

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perkembangan ekonomi saat ini terjadi sangat pesat dan menyebabkan terjadinya persaingan yang kuat di dalam dunia usaha. Beberapa sektor usaha yang ada mengalami banyak kendala dalam mempertahankan kelangsungan usahanya yang terkadang mematikan kegiatan usaha tersebut, oleh karena itu dibutuhkan badan usaha yang berperan untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur yang mengutamakan kesejahteraan bersama, sehingga tercipta suatu tatanan hidup yang selaras dengan UUD 1945 khususnya pasal 33 ayat 1 yang berbunyi “Perekonomian disusun sebagai suatu usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”. Maka bentuk usaha yang sesuai dengan ayat tersebut adalah koperasi.

Menurut data Kementerian Negara Koperasi dan UKM, jumlah koperasi di Indonesia yang masih aktif hingga tahun 2014 tercatat sebanyak 147.249 koperasi yang masih aktif dari 209.488 koperasi yang ada di Indonesia. Jumlah ini akan semakin bertambah di masa yang akan datang sesuai dengan perkembangan industri belakangan ini.

Dilansir pada berita di AntaraNews.com, Menteri Koperasi dan UKM Syarif Hasan mengungkapkan, pertumbuhan koperasi di Indonesia cukup pesat diiringi dengan adanya Undang-Undang baru. Selain itu, beliau juga

menjelaskan bahwa semua koperasi akan diberikan dana bergulir dengan catatan koperasi tersebut masih bagus dan berjalan.

Tujuan utama koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya serta masyarakat, dimana untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan sarana penunjang untuk menghasilkan output salah satunya yaitu modal kerja.

Modal merupakan sumber hidup dari suatu usaha. Modal dapat berarti uang tunai dan kredit yang diperlukan untuk memulai dan mengoperasikan suatu usaha. Pada hakekatnya kebutuhan modal adalah kebutuhan untuk operasi jangka pendek yaitu kebutuhan dana yang kurang dari satu tahun atau siklus akuntansi perusahaan. Sumber dan penggunaan modal kerja sangat penting bagi koperasi karena meliputi kegiatan operasional yang dapat menunjang keberlanjutan suatu koperasi kedepannya.

Modal kerja terlebih dahulu harus direncanakan dengan matang dan baik, serta harus dikelola dengan terampil. Pengelolaan dan penggunaan modal kerja yang tepat pada unsur-unsur modal kerja merupakan indikator dalam meningkatkan pendapatan koperasi. Apabila terjadi kelebihan modal kerja akan mengakibatkan *in efisiensi* (tidak efisien) pada penggunaan modal kerja. Sebaliknya apabila jumlah modal kerja terlalu kecil juga akan mengakibatkan terhentinya operasi koperasi atau tidak dapat berjalan dengan semestinya. Untuk itu perubahan-perubahan posisi modal kerja perlu dapat diperhatikan dalam membuat analisis tentang kondisi keuangan dan hasil operasi koperasi.

Sumber-sumber modal kerja, penggunaan modal kerja dan komposisi modal kerja pada akhir periode merupakan faktor-faktor terpenting dalam membuat penelitian aktivitas koperasi yang telah lampau dalam mempertimbangkan kemungkinan yang dapat dicapai koperasi pada waktu yang akan datang. Untuk itu diperlukan kejelasan sumber dan penggunaan modal kerja agar dapat diketahui terjadinya kenaikan atau penurunan modal kerja dari tahun ke tahun serta penyebab terjadinya kenaikan atau penurunan sebagai dasar perencanaan, pengelolaan dan pengawasan. Informasi ini juga menjelaskan adanya perubahan modal kerja yang terjadi dari awal periode sampai akhir periode serta penggunaan modal kerja. Dengan demikian pihak manajemen bisa mendapatkan informasi yang lengkap mengenai keadaan koperasi sehingga dapat menilai koperasi dan manajemen yang baik.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja pada badan usaha koperasi serta mengetahui adanya kenaikan atau penurunan modal kerja, maka dalam penyusunan karya ilmiah ini penulis memilih judul “ **Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada Koperasi**”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sumber modal koperasi dan pengalokasiannya?
2. Apakah ada kenaikan atau penurunan modal kerja di tahun 2013?

### 3. Bagaimana tingkat rentabilitas pada koperasi?

## C. Tujuan dan Manfaat

### 1. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari penulisan karya ilmiah ini, yaitu :

- a. Mengetahui sumber-sumber modal kopearsi, pengalokasi sumber modal , serta penggunaan modal pada koperasi.
- b. Mengetahui apakah ada kenaikan atau penurunan modal kerja pada koperasi.
- c. Mengetahui tingkat rentabilitas pada koperasi.

### 2. Manfaat

#### a. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan tentang perkoperasian dan mengetahui sumber, alokasi sumber modal, dan penggunaan modal kerja pada koperasi. Serta mendapat pengalaman yang berguna untuk menyusun laporan tugas akhir.

#### b. Bagi Pihak Perusahaan

Dapat berguna dalam menilai keberhasilan koperasi serta dapat dijadikan pedoman dalam menyusun rencana dan kebijakan yang ditetapkan untuk koperasi di masa yang akan datang.

#### c. Bagi Pihak Lain

Dapat menambah pengetahuan sehingga dapat dijadikan bahan acuan atau referensi dalam penelitian lebih lanjut.